

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Best (Sukardi, 2008: 157), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sukardi (2008 : 157) menambahkan bahwa penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian dengan metode deskriptif mempunyai langkah penting seperti yang dikemukakan Sukardi (2008: 158) berikut.

- 1) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- 2) Membatasi dan merumuskan masalah secara jelas.
- 3) Menentukan manfaat dan tujuan penelitian.
- 4) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- 5) Menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- 6) Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
- 7) Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data.
- 8) Membuat laporan penelitian.

Dalam mendeskripsikan nilai moral dalam cerita pendek *Majalah Bobo*, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam proses pendeskripsian tersebut memerlukan pemaknaan yang yang mendalam. Seperti yang dikemukakan oleh Semi (1990 : 24) bahwa penelitian karya sastra yang objeknya adalah karya sastra, penulis, pembaca, tentu saja menyangkut suatu objek penelitian humaniora, yang didalamnya terkait pemaknaan dan pemberian **Fatwa Amalia , 2013**

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

interpretasi memerlukan intensitas dan pendalaman. Menurut Bokdan dan Biklen (Semi, 1990 : 24-25) ada lima ciri utama penelitian kualitatif yaitu.

- 1) Latar alamiah sebagai sumber data, dan peneliti merupakan instrumen kunci.
- 2) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
- 3) Lebih mengutamakan proses bukan hasil.
- 4) Analisis data cenderung secara induktif.
- 5) Makna merupakan sesuatu yang esensial bagi pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data hasil penelitian. Rincian tahapan prosedur penelitian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Penelitian**

Tahapan	Proses
<p style="text-align: center;"><b>1</b> <b>Tahap Persiapan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan informasi dan data mengenai latar belakang masalah penelitian</li> <li>2) Penentuan objek penelitian</li> <li>3) Merumuskan masalah</li> <li>4) Menentukan manfaat dan tujuan penelitian</li> <li>5) Pemilihan metode penelitian</li> <li>6) Penyusunan instrumen penelitian</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>2</b> <b>Tahap Pelaksanaan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghimpun data berupa cerita pendek dari <i>Majalah Bobo</i></li> <li>2) Mengkaji fakta-fakta cerita pendek menggunakan teori Robert Stanton</li> <li>3) Melaksanakan kegiatan membaca cerita pendek oleh siswa dan guru bahasa Indonesia di kelas tinggi SD/MI.</li> <li>4) Melaksanakan kegiatan pengisian angket oleh</li> </ol>

Fatwa Amalia , 2013

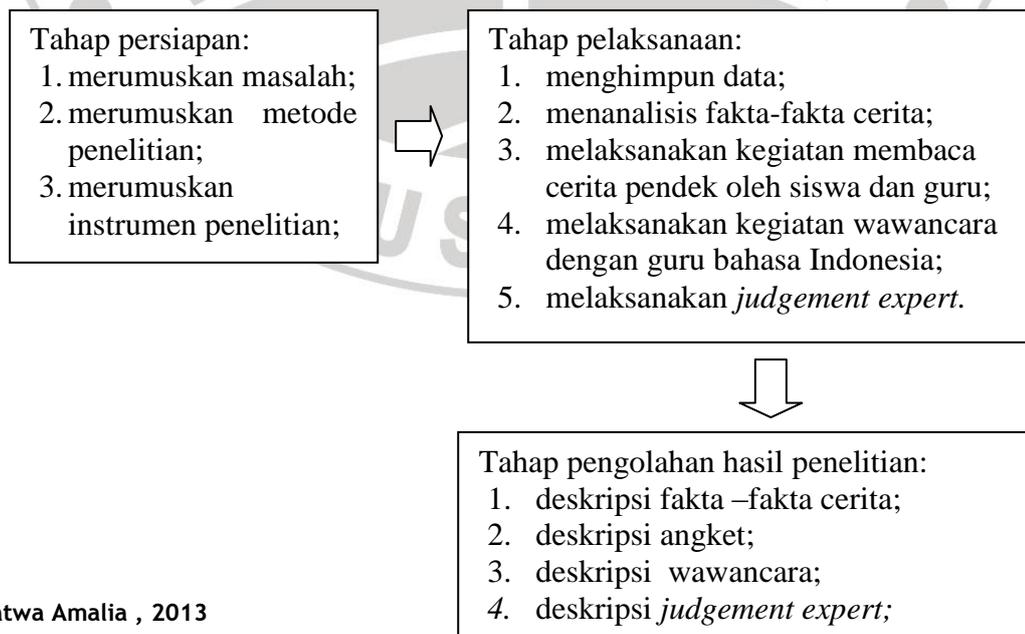
Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

	<p>siswa kelas tinggi sebagai usaha untuk mengetahui respon setelah membaca cerita pendek.</p> <p>5) Melaksanakan kegiatan wawancara dengan guru bahasa Indonesia setelah membaca cerita pendek..</p> <p>6) Melaksanakan <i>judgement expert</i> terhadap relevansi cerita pendek <i>Majalah Bobo</i> sebagai bahan ajar apresiasi sastra yang dilakukan oleh ahli atau dosen.</p>
<p><b>3</b></p> <p><b>Tahap Pengolahan Hasil Penelitian</b></p>	<p>1) Mendeskripsikan hasil analisis fakta cerita pendek, wawancara guru, respon siswa serta <i>judgement expert</i> terhadap kesesuaian cerita pendek <i>Majalah Bobo</i> untuk digunakan sebagai bahan ajar.</p> <p>2) Merekomendasikan cerita pendek <i>Majalah Bobo</i> sebagai upaya pemilihan bahan ajar apresiasi sastra di kelas tinggi sekolah dasar.</p>

Berikut bagan alur penelitian.

### Bagan 3.1

#### Alur Penelitian



Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

### 3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan penulis yaitu analisis kualitatif. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan, antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.

Penelitian ini, penulis berusaha menganalisis fakta-fakta cerita serta makna nilai moral yang terkandung dalam cerita anak *Majalah Bobo*, mengadakan pembacaan cerita pendek oleh siswa MI dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman mengenai fakta cerita, wawancara dengan guru bahasa Indonesia, serta *judgement expert* terhadap cerita pendek, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada apresiasi sastra di kelas tinggi sekolah dasar.

#### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Penulis mengumpulkan 25 judul cerita pendek pada *Majalah Bobo* dari 12 edisi bulan Januari sampai Desember 2011 untuk dijadikan data penelitian. Selanjutnya penulis membaca cerita pendek yang terdapat pada *Majalah Bobo*, kemudian memilah cerita yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu analisis nilai moral. Selain itu teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan *judgement expert*, wawancara dan angket.

#### 3.2.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 222) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan *judgement expert*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen lembar *judgement expert*, daftar pertanyaan wawancara, serta lembar angket.

### 3.2.2.1 Lembar *Judgement Expert*

Instrumen berupa lembar pendapat pakar (*judgement expert*) yang akan menjadi penilaian oleh ahli atau dosen yang sesuai dengan bidang penelitian. *Judgement expert* ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana relevansi kajian moral cerita pendek dalam upaya pemilihan bahan ajar apresiasi sastra. Selain itu *judgement expert* juga dilakukan terhadap aspek kebahasaan cerita pendek dan kesesuaiannya dengan kurikulum.

Penilaian tersebut dipaparkan dalam tabel berikut

#### Instrumen *Judgement Expert*

##### Data Dosen/ahli

- 1) Nama Lengkap :
- 2) NIP :
- 3) Golongan/Pangkat :
- 4) Jabatan Fungsional :
- 5) Jabatan Struktural :
- 6) Fakultas :
- 7) Perguruan Tinggi :
- 8) Waktu pelaksanaan :

**Tabel 3.2**

#### Deskripsi Penilaian

No.	Acuan Penilaian	Deskripsi Penilaian
1.	Relevansi cerita pendek dengan tujuan kurikulum	

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

2.	Kesesuaian bahasa dalam cerita pendek dengan tingkat perkembangan anak.	
3.	Relevansi cerita pendek dengan pemantapan maupun penekanan terhadap nilai-nilai anak	
4.	Umum	

### 3.2. 2.2 Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tinggi secara terstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai kesesuaian nilai moral cerita pendek dengan kriteria bahan ajar di kelas tinggi. Berikut daftar pertanyaan yang akan diajukan.

- 1) Setelah Anda membaca cerita pendek, bagaimana relevansi antara cerita pendek yang dijadikan sebagai bahan ajar dengan tujuan kurikulum?
- 2) Bagaimana kesesuaian bahasa pada cerita pendek dengan perkembangan anak?
- 3) Bagaimana relevansi antara nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari?
- 4) Bagaimana kesesuaian variasi tema dalam cerita pendek tersebut dengan kriteria cerita anak?

### 3.2.2.3 Lembar Angket

Sebagai upaya untuk mengetahui respon siswa setelah membaca cerita pendek yang telah dianalisis, maka penulis membuat angket. Angket tersebut memaparkan pertanyaan berupa nilai-nilai moral apa yang bisa menjadi pelajaran bagi siswa. Berikut daftar pertanyaan angket.

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Apa judul cerita pendek yang telah kamu dibaca?
- 2) Cerita pendek tersebut bercerita tentang apa?
- 3) Siapa saja yang menjadi tokohnya?
- 4) Bagaimana sifat tokoh dalam cerita pendek tersebut?
- 5) Dimanakah latar/tempat cerita pendek itu?
- 6) Pesan atau nilai apa yang disampaikan dalam cerita pendek tersebut?
- 7) Apakah cerita yang kamu baca itu menarik? Apa alasannya?

### 3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif melalui beberapa tahapan prosedur pengolahan data berikut.

- 1) Menghimpun data berupa 25 judul cerita pendek pada *Majalah Bobo* dari 12 edisi pada bulan Januari sampai Desember 2011.
- 2) Dari 25 judul cerita pendek, diambil 8 judul yang berpotensi memuat nilai moral.
- 3) Menganalisis fakta-fakta cerita serta nilai moral.
- 4) Menganalisis kesesuaian cerita anak *Majalah Bobo* sebagai bahan ajar untuk kelas tinggi sekolah dasar ditinjau dari teori sastra anak, teori perkembangan anak dan kesesuaian dengan kurikulum.
- 5) Melaksanakan kegiatan membaca cerita pendek oleh siswa dan guru bahasa Indonesia di kelas tinggi SD/MI dilanjutkan dengan pengisian angket oleh siswa sebagai responden.
- 6) Melaksanakan kegiatan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia setelah membaca cerita pendek.
- 7) Melakukan *judgement expert* terhadap relevansi cerita pendek di *Majalah Bobo* sebagai bahan ajar yang dilakukan oleh dosen/ahli dalam bidang tersebut.
- 8) Melakukan deskripsi terhadap hasil *judgement expert*, wawancara dan respon anak setelah membaca cerita pendek.

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

- 9) Merekomendasikan cerita pendek *Majalah Bobo* sebagai upaya pemilihan bahan ajar di kelas tinggi sekolah dasar.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 3.3.1 Data

Dalam penelitian ini, yang dijadikan data yaitu cerita pendek pada *Majalah Bobo*. Penulis mengambil cerita pendek yang terbit dari bulan Januari sampai Desember 2011. Berdasarkan jumlah kemunculannya setiap minggu, maka ada 48 edisi dalam satu tahun. Penulis kemudian memperkecil populasi lagi menjadi 12 edisi.

Setiap edisi yang menjadi populasi penelitian memuat rubrik cerita pendek dengan jumlah yang berbeda. Edisi 42 pada bulan Januari terdiri atas satu cerita pendek, edisi 43 bulan Februari terdiri atas empat cerita pendek, edisi 50 bulan Maret terdiri atas satu cerita pendek, edisi 52 bulan April terdiri atas satu cerita pendek, edisi 04 bulan Mei terdiri atas tiga cerita pendek, edisi 09 bulan Juni terdiri atas dua cerita pendek, edisi 15 bulan Juli terdiri atas satu cerita pendek, edisi 19 bulan Agustus terdiri atas dua cerita pendek, edisi 23 bulan September terdiri atas tiga cerita pendek, edisi 27 bulan Oktober terdiri atas dua cerita pendek, edisi 33 bulan November terdiri atas tiga cerita pendek, edisi 35 bulan Desember terdiri atas satu cerita pendek.

Berikut judul beserta pengarang cerita pendek di *Majalah Bobo* yang dijadikan populasi penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Judul Cerita Pendek *Majalah Bobo***

No.	Judul Cerita Pendek	Pengarang	Tanggal/Bulan/Tahun Terbit
1.	“Wangi Parfum pada Sobekan Kain”	Beti Rohaini	27 Januari 2011
2.	“Jorok”	Endang Firdaus	4 Februari 2011

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

3.	“Dania Makin Misterius”	Maria Wiedyaningsih	4 Februari 2011
4.	“Penghuni Gudang Meilin”	Pauline J. N. Putri	4 Februari 2011
5.	“Janji Khusus Sebelum Pulang”	Erna Fitriani	4 Februari 2011
6.	“Misteri Hilangnya Nino”	Stella Kristanti Kurniawan	24 Maret 2011
7.	“Terima Kasih Sudah Mencuci Piring”	Felix Cahyo K. J.	7 April 2011
8.	“Benda Cantik di Etalase” Toko	R. Yulia	7 April 2011
9.	“Kata Tanpa Koma”	Sophia Rodiah	5 Mei 2011
10.	“Yang Terbesar”	Heru Kurniawan	5 Mei 2011
11.	“Rahasia Kertas Berlipat Empat”	Didit Setyo Nugroho	5 Mei 2011
12.	“Bola Basket? Mauu!”	Maria Wiedyaningsih	9 Juni 2011
13.	“Kue Karamel”	Siti Aminah	9 Juni 2011
14.	“Berlibur ke Desa”	Wahyuti	21 Juli 2011
15.	“Choco Imut Sekali”	Maria Wiedyaningsih	18 Agustus 2011
16.	“Relawan untuk Relawan”	Mudjibah Utami	18 Agustus 2011
17.	“Pengusaha-pengusaha Cilik”	Maria Wiedyaningsih	15 September 2011
18.	“Tim Penyelamat”	Sceina DieAss	15 September 2011
19.	“Poster Mata-Mata”	Endih Susilawati	15 September 2011
20.	“Dania Berubah”	Maria Wiedyaningsih	13 Oktober 2011

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

21.	“Tamun Masa Depan”	Arumi Ekowati	13 Oktober 2011
22.	“Suatu Pencarian”	Erna Fitrini	24 November 2011
23.	“Saat Li-El Berganti Nama”	Maria Wiedyaningsih	24 November 2011
24.	“Siapa Yang Ambil?”	L. Heni S.	24 November 2011
25.	“Penggemar Setia Li-El”	Maria Wiedyaningsih	8 Desember 2011

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang peneliti ambil dari *Majalah Bobo* yaitu delapan cerita pendek. Masing-masing cerita pendek dipilih berdasarkan isi cerita yang berpotensi mengandung nilai moral

Pemilihan judul yang merupakan data penelitian menggunakan teknik nonrandom sampel purposif, yaitu sampel yang ditetapkan dengan jalan mengambil secara sengaja anggota populasi yang mempunyai ciri spesifik yang dimilikinya dengan menyesuaikannya dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun pemaparan mengenai pemilihan judul cerita pendek yang berpotensi mengandung nilai moral tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Potensi Nilai Moral pada Cerita**

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

No.	Judul Cerita Pendek	Isi Cerita	Potensi Nilai Moral
1.	“Wangi Parfum pada Sobekan Kain”	Siswa bernama Bobi yang berhasil memecahkan kasus pencurian di sekolahnya	√
2.	“Jorok “	Seorang siswa yang mempunyai kebiasaan tidak memakan bekal dan menyimpannya dalam tas sehingga menimbulkan kesan jorok	–
3.	“Dania Makin Misterius”	Seorang anak yang berusaha berubah untuk menjadi periang	–
4.	“Penghuni Gudang Meilin”	Misteri binatang yang tinggal di gudang Meilin	–
5.	“Janji Khusus Sebelum Pulang”	Misteri seorang anak yang membantu mengerjakan tugas lalu menghilang	–
6.	“Misteri Hilangnya Nino”	Pencarian menemukan anak bernama Nino	–
7.	“Terima Kasih Sudah Mencuci Piring”	Seorang anak yang membantu meringankan pekerjaan orang tuanya	√
8.	“Benda Cantik di Etalase Toko”	Usaha seorang anak untk memberikan hadiah kepada ibunya	√
9.	“Kata Tanpa Koma”	Kebiasaan buruk anak dalam berkomunikasi	–
10.	“Yang Terbesar”	Kesombongan seorang siswa untuk menjadi yang terbesar di kelasnya	–
11.	‘Rahasia Kertas Berlipat Empat”	Seorang anak yang membantu pekerjaan ibunya	√

Fatwa Amalia , 2013

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

12.	“Bola Basket? Mauu!”	Usaha seorang anak yang tidak maksimal dalam memberikan kejutan kepada tantenya	–
13.	“Kue Karamel”	Seorang anak yang menyesal telah berbuat tak acuh terhadap temannya	√
14.	“Berlibur ke Desa”	Pengalaman berlibur ke desa	–
15.	“Choco Imut Sekali”	Kerinduan seorang anak terhadap hewan peliharaannya	–
16.	“Relawan untuk Relawan”	Seorang anak yang merasa empati terhadap bencana alam yang terjadi	√
17.	“Pengusaha-pengusaha Cilik”	Usaha keras anak-anak untuk mendapatkan sesuatu	√
18.	“Tim Penyelamat”	Usaha dua orang anak dalam membantu wanita hamil	√
19.	“Poster Mata-Mata”	Pembelajaran membuat poster berdasarkan contoh kehidupan nyata	–
20.	“Dania Berubah”	Pelajaran tentang bagaimana menjadi diri sendiri	–
21.	“Tamun Masa Depan”	Cerita fantasi tentang mesin waktu	–
22.	“Suatu Pencarian”	Pencarian seorang anak di rawa	–
23.	“Saat Li-El Berganti Nama”	Kesalahpahaman antar sahabat	–
24.	“Siapa Yang Ambil?”	Pencarian buku yang hilang	–
25.	“Penggemar Setia Li-El”	Anak yang suka mendengarkan dongeng	–

Keterangan tanda :

**Fatwa Amalia , 2013**

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

(√) : menandakan cerita pendek tersebut teridentifikasi mempunyai nilai moral.  
(-) : menandakan cerita pendek tersebut tidak teridentifikasi mempunyai nilai moral.



**Fatwa Amalia , 2013**

Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Pada *Majalah Bobo* Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)